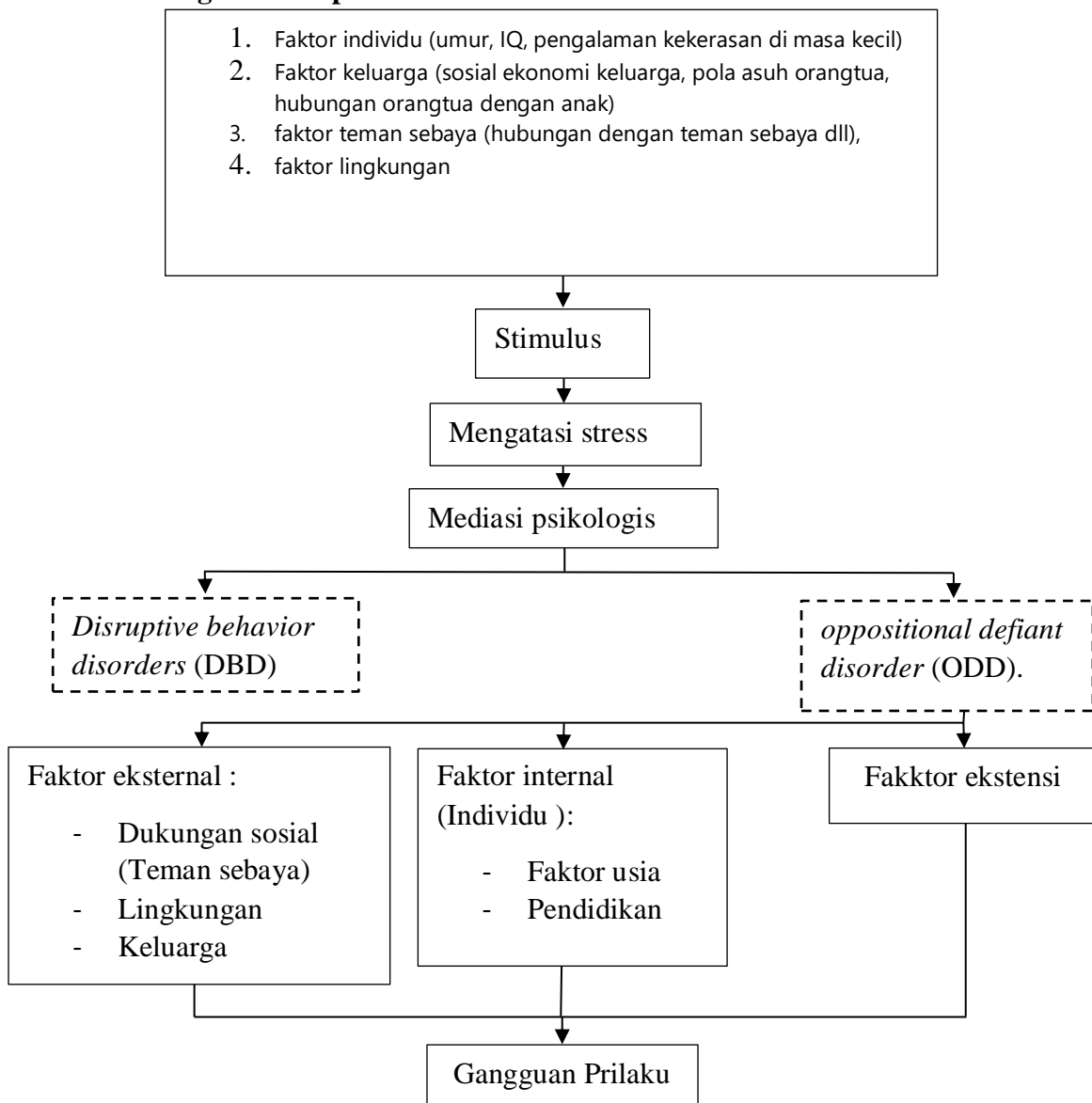


BAB III

KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN

A. Kerangka Konsep



Gambar 3. 1. Kerangka Konsep

Keterangan :

Variable Diteliti

Variabel Tidak Diteliti

B. Penjelasan Kerangka Konsep

Pada gangguan perilaku terhadap remaja terdapat berapa faktor yang antara lainnya faktor individu umur, IQ, pengalaman kekerasan di masa kecil), faktor keluarga (sosial ekonomi keluarga, pola asuh orangtua, hubungan orangtua dengan anak. faktor teman sebaya (hubungan dengan teman sebaya, faktor lingkungan. Gangguan stimulus (terhadap stress) bersumber dari lingkungan yang dimana respon ini mengakibatkan terjadinya stress terhadap individunya. Stres merupakan upaya fisik dan psikologis yang timbul karena adanya permasalahan yang berasal dari kondisi fisik ataupun lingkungan sosial.

Stres psikologis bukanlah masalah baru namun, ini telah muncul sebagai masalah yang semakin memprihatinkan. Gangguan perilaku (CD) diklasifikasikan dalam spektrum gangguan perilaku yang mengganggu, yang juga termasuk diagnosis *oppositional defiant disorder* (ODD). *Disruptive behavior disorders* (DBD) sering komorbiditas dengan *attention deficit hyperactivity disorder* (ADHD). CD ditandai dengan pola perilaku yang menunjukkan agresi dan pelanggaran hak orang lain dan berkembang dari waktu ke waktu. Faktor internal tersebut meliputi: frustrasi, gangguan berfikir dan intelegency remaja serta gangguan perasaan atau emosional pada remaja.

Sedangkan faktor eksternal meliputi faktor keluarga atau teman sebaya, faktor sekolah dan faktor lingkungan. Faktor ksistensi diri ini begitu penting bagi remaja karena ketika seorang remaja telah mendapatkan

eksistensinya di hadapan publik, ia merasa diakui dalam suatu bagian masyarakat di lingkungan sekitarnya (Damar Wibisono, 2020).